

PROCEEDING

International Seminar 2016

"Gender Perspective of Multiliterate Development in the Era of ASEAN Economic Community"

Jakarta, 27 - 28 April 2016



Center for the Study of Gender and Child Protection
University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
(PSGPA UHAMKA)

Collaborating with :

Ministry of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia
Universiti Sains Malaysia
Indonesia University of Education
The Asian Education of Human Resources (AED) Thailand
USAID PRIORITAS

EDITOR

1. Yoce Aliah Darma
2. Tatat Hartati
3. Gunawan Suryoputro



Pusat Studi Gender
dan Perlindungan Anak
(PSGPA) UHAMKA



Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)



Kementerian Pemberdayaan
Perempuan dan
Perlindungan Anak
Republik Indonesia



UNIVERSITI SAINS MALAYSIA



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



USAID PRIORITAS :
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

...69	WENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI LITERASI MEDIA KOMIK <i>Henggang Bara Saputro, UAD Yogyakarta.....</i>	170
NCE KAN	MEMBANGUN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE BERBASIS PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN <i>Ian Fitriliani, UPI Bandung.....</i>	179
..76	MANAJEMEN LITERASI KEUANGAN KELUARGA BERBASIS GENDER <i>Ihsana el khuluqo, UHAMKA Jakarta.....</i>	187
AH	PENGEMBANGAN LITERASI MAHASISWA PGSD MELALUI METODE MIND MAPPING BERBASIS KONTRUKTIF ISLAMI <i>Iis Nurasih, UMMI Sukabumi.....</i>	193
.87	IMPLEMENTASI MODEL <i>REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION</i> (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP OPERASI HITUNG PERKALIAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN BANDUNG BARAT <i>Ika Karlina, UPI Bandung.....</i>	201
YA	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MELALUI LITERASI MEDIA TERHADAP PENDIDIK DALAM ERA GLOBALISASI <i>Ilimi Kamilah & Putri Puspita Rcsena, UPI Bandung.....</i>	209
93	LITERASI MULTIMODAL DALAM BUKU CERITA ANAK BERGAMBAR UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR <i>Indah Nurmahanani, UPI Bandung.....</i>	217
06	PENGARUH MODEL SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR <i>Indah Permatasari, UPI Bandung.....</i>	226
VT	PERANAN LITERASI MEDIA BAGI KOMUNITAS MUSIKALISASI PUISI PADA BENGKEL SASTRA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BANDUNG <i>Indra Nugrahayu Taufik, UNIBA Bandung.....</i>	232
2	PENGEMBANGAN MEDIA SMILEY FACE BERBASIS LITERASI MATEMATIKA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR <i>Inne Marthyane Pratiwi, UPI Bandung.....</i>	242
K	PENERAPAN MODEL <i>ROLE PLAYING</i> UNTUK MENINGKATKAN NILAI PRATIOTISME DI ERA MEA <i>Ira Restu Kurnia, UPI Bandung.....</i>	249
7	PERANAN PEMBELAJARAN IPS DALAM MENUMBUHKAN <i>SOCIAL SKILL</i> BAGI SISWA SEKOLAH DASAR <i>Irwan, UPI Bandung.....</i>	255

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor.....	i
Sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.....	iii
Sambutan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.....	vii
Sambutan Ketua Panitia.....	xi
PENGEMBANGAN LITERASI PPKN DALAM BENTUK PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN INOVATIF SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN)	
<i>Abdul Mu'min Saud, UNPAS Bandung</i>	1
OF BEING LITERATE AND MULTILITERATE IN THE ERA OF ASEAN ECONOMIC COMMUNITY	
<i>Abdul Rashid Mohamed & Shaik Abdul Malik Mohamed Ismail, USM Malaysia</i>	11
PENGEMBANGAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN)	
<i>Acep Roni Hamdani, UNPAS, Bandung</i>	19
OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MEMBUDAYAKAN LITERASI INFORMASI UNTUK MENGURANGI <i>PLAGIARISME</i> PADA MAHASISWA	
<i>Adika Argaripta, UPI Bandung</i>	30
PENGEMBANGAN STRATEGI LITERASI DASAR TERHADAP KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BAHASA LISAN, KESADARAN FONEMIK, DAN KONSEP LAMBANG TULIS	
<i>Ahmad Syarif, Universitas Ibn Khaldun, Bogor</i>	37
KOMIK PEMBELAJARAN: SEBUAH MEDIA UNTUK MEMBANGUN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR	
<i>Amaliyah Ulfah, UAD Yogyakarta</i>	46
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR <i>REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)</i> UNTUK MEMBANGUN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP KELAS VIII MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL	
<i>Aris Budiyanto & Ismah, UMJ Jakarta</i>	53
MEMBACA MENGGUNAKAN METODE <i>GLENN DOMAN</i> DI TAMAN KANAK-KANAK	
<i>Carolin Eninta Ginting, UPI Bandung</i>	63

PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS PENGALAMAN <i>Isah Cahyani, UPI Bandung</i>	261
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI LANDASAN TRANSFORMASI DIRI DI ERA PENGEMBANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) <i>Juliati, STKIP-PGRI Sukabumi</i>	270
LITERASI, SEBUAH GERAKAN PERUBAHAN DI SEKOLAH DASAR <i>Lia Yulindaria, UPI Bandung</i>	283
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI SEKOLAH DASAR <i>Loli Jasdilla, UPI Bandung</i>	291
PROMOTING AUTONOMY IN LANGUAGE LEARNING <i>M. Tolkhah Adityas, UAD Yogyakarta</i>	298
LITERASI NILAI PENDIDIKAN DALAM PENGURUSAN SEKOLAH MENENGAH <i>Mohd. Khâmdani b. Sairi, Amiruddin bin Zainuddin, & Mokhtar bin Ahmad, IPGKIK Kuala Lumpur</i>	303
UPAYA MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA <i>Namin, UHAMKA Jakarta</i>	316
PENGEMBANGAN LITERASI MELALUI KEGIATAN MENULIS EKSPOSISI BERORIENTASI NILAI-NILAI PROFETIK <i>Neneng Maelasari, UNIBA Bandung</i>	324
SOSOK GURU DALAM PENGEMBANGAN LITERASI BAGI REMAJA SEBUAH PROSES PEMBELAJARAN MELALUI KOMPETENSI DAN KOMPETISI <i>Nur Amalia, UHAMKA Jakarta</i>	332
MEMBUMIKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR <i>Nur Hidayah, UAD Yogyakarta</i>	344
PENGARUH METODE <i>BRAIN GYM</i> TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR <i>Nuri Annisa, UPI Bandung</i>	350
MENGEMBANGKAN LITERASI PESERTA DIDIK DISLEKSIA MELALUI METODE PUZZLE DI SEKOLAH DASAR INKLUSI <i>Nurul Hidayati Rofiah, UAD Yogyakarta</i>	355
PEMAHAMAN LITERASI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESETARAAN GENDER <i>Onny Fitriana Sitorus, UHAMKA Jakarta</i>	362

LITERASI SAINS	
BELAJAR SAINS	
Paraji Hidayat, UAD	
MENCIPTAKAN ZONE	
Pemroses Musika Ning	
PENGEMBANGAN	
MENULIS DAN BERBIC	
Prata D. Iswara, UPI	
ASESMEN PEMBELAJ	
KELAS I DI SEKOLAH	
R. Fachry Faisal dan	
MENJANUSIAKAN MAM	
Rae Dabela, UNBA Ba	
PERAN EARLY GR	
MENINGKATKAN KEM	
RENDAH	
Rahmat Sutedi, UPI Ba	
MENINGKATKAN K	
PEMBELAJARAN B	
PEMBELAJARAN IPS	
Ria Kurniasari, UNSAP	
URGENSI LITERASI P	
Rianita Puspita Sari &	
MELATIH KEMAMPUA	
Rika Sa'diyah, UMJ Ja	
KEEFEKTIFAN STRA	
PEMAHAMAN WACAN	
Rina Andriani, UNBA	
MENINGKATKAN AKT	
WAF PADA MATA KUL	
Rini Widiyarsari, UMJ	
PEMBELAJARAN R	
PENGARUHNYA PAD	
SISWA SEKOLAH DA	
Roheni, UPI Bandung	
INTERVENSI ANAK U	
HAMBATAN PENGLIH	
Rahmah Ageng Mursi	

PENGEMBANGAN LITERASI BAGI ANAK USIA DINI <i>Chandrawaty, UHAMKA Jakarta</i>	69
PEMBELAJARAN IPA TERPADU BERBASIS PENDEKATAN SCIENCE ENVIRONMENTTECHNOLOGYANDSOCIETY(SETS)UNTUKMENINGKATKAN ENVIRONMENTAL LITERACY PESERTA DIDIK <i>Din Azwar Uswatun, UMMI Sukabumi</i>	76
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN KARTU KATA <i>Dina Wahyu Fitriana, UPI Bandung</i>	87
KETERAMPILAN LITERASI MEDIA BAGI PEREMPUAN SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN ANAK <i>Dini Wahdiyati & Farida Hariyati, UHAMKA Jakarta</i>	93
PENDIDIKAN BUDI PEKERTI PADA SISWA SEKOLAH DASAR <i>Elnida Saldaria, UPI Bandung</i>	106
PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI MELALUI METODE SUSTAINED SILENT READING DI SEKOLAH DASAR <i>Eneng Anis Khairunnisa, UPI Bandung</i>	112
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS SKEMATA KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS <i>Eva Nasiroh, & Teguh Ibrahim, UPI Kampus Cibiru Bandung</i>	117
PEREMPUAN DAN LITERASI MEDIA <i>Fitniwilis, UHAMKA Jakarta</i>	133
MEMBANGKITKAN SEMANGAT LITERASI DI KALANGAN REMAJA DAN MAHASISWA DI ERA MEA <i>Fory Armin Naway, UNG Gorontalo</i>	138
PENERAPAN LITERASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA <i>Gina Anggraeni, UPI Bandung</i>	147
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SD MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPS <i>Gilang Mas Ramadhan, UPI Bandung</i>	152
PENERAPAN METODE PERMAINAN SUSUN KATA UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR <i>Hayatinnopus, UPI Bandung</i>	158
TEORI TENTANG HATI DARI PERPSPEKTIF AL-GHAZALI UNTUK MEMAHAMI KESULITAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMULAI MENULIS <i>Hendrawati & Fitri Meidawati, UPI Bandung</i>	163

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MELALUI MEDIA KOMIK <i>Hengkiang Bara Saputra</i>	
MENYUNGGUN KETERAMPILAN LITERASI MELALUI METODE BERBASIS PERMAINAN <i>Iris Fitriani, UPI Bandung</i>	
MANAJEMEN LITERASI MELALUI MEDIA <i>Ihsana el Khulqo, UHAMKA Jakarta</i>	
PENGEMBANGAN LITERASI MELALUI METODE MAPPING BERBASIS GAMBAR <i>Iris Nurasiyah, UMMI Sukabumi</i>	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR PERKALIAN DI KELAS DASAR <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI MELALUI METODE TERHADAP PENDIDIKAN BERBASIS LITERASI <i>Iris Nurasiyah & Putri Pratiwi</i>	
LITERASI MULTIMEDIA MELALUI METODE BERBASIS LITERASI MELALUI MEDIA <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI TERHADAP KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PERANAN LITERASI MELALUI METODE BERBASIS LITERASI MELALUI MEDIA <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI MELALUI METODE BERBASIS LITERASI MELALUI MEDIA <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI MELALUI MEDIA <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	
PERANAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI MELALUI MEDIA <i>Iris Nurasiyah, UPI Bandung</i>	

261	LITERASI SAINS MEMICU KETERBUKAAN BERPIKIR ILMIAH DALAM BELAJAR SAINS <i>Panji Hidayat, UAD Yogyakarta.....</i>	369
270	MENCIPTAKAN GENERASI LITERAT MELALUI LINGKUNGAN SEKOLAH <i>Panreppi Mustika Ningtyas, UPI Bandung.....</i>	381
283	PENGEMBANGAN MATERI AJAR DAN EVALUASI PADA KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA DI SEKOLAH DASAR <i>Prana D. Iswara, UPI Kampus Samedang.....</i>	387
291	ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS 1 DI SEKOLAH DASAR <i>R. Fachmy Faisal dan Yuli Afmi Ropita Sari, UPI Bandung.....</i>	394
298	MEMANUSIAKAN MANUSIA SEJAK DINI MELALUI DONGENG <i>Rae Dadela, UNIBA Bandung.....</i>	403
303	PERAN EARLY GRADES READING ASSESSMENT (EGRA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KELAS RENDAH <i>Rahmat Sutedi, UPI Bandung.....</i>	409
316	MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI SOSIAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI ERA MEA <i>Ria Kurniasari, UNSAP Sumedang.....</i>	415
324	URGENSI LITERASI PADA ANAK USIA DINI <i>Rianita Puspita Sari & Yova Fauziyah, UPI Bandung.....</i>	422
328	MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK <i>Rika Sa'diyah, UMJ Jakarta.....</i>	428
344	KEEFEKTIFAN STRATEGI SQRAFT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN WACANA ILMIAH <i>Rina Andriani, UNIBA Bandung.....</i>	436
350	MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA MELALUI TEKNIK MIND MAP PADA MATA KULIAH MATEMATIKA DISKRIT <i>Ririn Widiyasari, UMJ Jakarta.....</i>	441
354	PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN PENGARUHNYA PADA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR <i>Roheni, UPI Bandung.....</i>	449
358	INTERVENSI ANAK USIA DINI BERBASIS KELUARGA PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN <i>Rohmah Ageng Mursita dan Neneng Maya Komalasari, UPI Bandung.....</i>	454

ANALISIS PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS *LEARNING TRAJECTORY* UNTUK MEMBEKALI KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA MAHASISWA CALON GURU SEKOLAH DASAR MENUJU MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN)
Rohmat Widiyanto, UMMI Sukabumi.....462

MULTIMEDIA FILM INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN SENI PERAN SEBAGAI BENTUK ADAPTASI PERKEMBANGAN LITERASI MEDIA KE DALAM PEMBELAJARAN DRAMA
Rudi Adi Nugroho, UPI Bandung.....467

RECITING NURSERY RHYMES IS MORE THAN CLAPPING HANDS
Rully Fitria Handayani, UHAMKA Jakarta.....475

PENTINGNYA PEMBELAJARAN KONSEP LITERASI ANAK USIA DINI DALAM KESIAPAN MEMBACA DAN MENULIS DI LINGKUNGAN YANG KONDISIF
Saepuloh, UPI Bandung.....482

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL MELALUI PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK MENCIPTAKAN KELAS DEMOKRATIS
Saepuloh Luthpi & Lyesmaya Dyah, UMMI Sukabumi.....489

PERAN DAN PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI
Sagita Kristiani Silalahi, UPI Bandung.....496

MENGAWALI KEGEMARAN MEMBACA DARI DONGENG SEBELUM TIDUR
Selly Puspa Dewi Rachman, UPI Bandung.....502

KAJIAN SASTRA DIDAKTIS TERHADAP SASTRA ANAK (*CHILDREN LITERATURE*) SEBAGAI AFIRMASI LITERASI
Seni Apriliya, UPI Bandung.....507

STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA DI ERA MEA
Sinta Wahyuni, UPI Bandung.....513

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP KERJA SAMA DAN SIKAP KREATIF PADA SUBTEMA KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN
Sony Ramdhani, UPI Bandung.....518

GENDER, PENDIDIKAN, DAN LITERASI
Sri Astuti, UHAMKA Jakarta.....528

PENTINGNYA PENERAPAN PENDEKATAN KOLABORATIF UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS MULTIKULTURAL
Subarkah, UPI Bandung.....536

COLOURING EFL LITERACY IN ACTION
Suciana Wijirahayu, UHAMKA Jakarta.....542

PENGEMBANGAN LITERASI GURU SEKOLAH DASAR
Sularso, UAD Yogyakarta

KEARIFAN TRADISI MASYARAKAT KAMPUNG
Suritoko, UPI Bandung.....

LITERASI INFORMASI GLOBALISASI
Suyatno, UHAMKA Jaka

PENGUNAAN MOBILITAS PROGRAM PRAJAZAH GURU KAMPUS ILMU
Syed Ismail Syed Must Nurhidayah Jamaludin

OPTIMALISASI MAJEMBAUN KLAS SEKOLAH DASAR
Talat Hartati, UPI Ban

PENGEMBANGAN EKSKARAKTER BANGSA
Tiin Nurhayatin, UNF

PENDEKATAN SAIN PROPORSIONAL SI
Teguh Firmansyah, I

PENERAPAN METODE DENGAN MENGGI HASIL BELAJAR DI
Uus Kuswendi, UPI

PROGRAM KANTOR UPAYA MENUMBU
Vina Anggia Nastit

MODEL PENGEN MENYUSUN KAF
Welsi Damayanti,

STANDARDISAS GENDER DALAM
Winda Marlina J

	PENGEMBANGAN LITERASI MUSIK: UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK <i>Sularso, UAD Yogyakarta.....</i>	550
462	KEARIFAN TRADISI DALAM PENGELELOLAAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT KAMPUNG SAILOLOF KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT <i>Surtoko, UPI Bandung.....</i>	555
467	LITERASI INFORMASI BAGI MASYARAKAT PEMBELAJAR DI ERA GLOBALISASI <i>Suyatno, UHAMKA Jakarta.....</i>	566
475	PENGUNAAN MOBILE LEARNING DALAM KALANGAN SISWA GURU PROGRAM PRAJAZAH SARJANA MUDA PENDIDIKAN, INSTITUT PENDIDIKAN GURU KAMPUS ILMU KHAS, KUALA LUMPUR <i>Syed Ismail Syed Mustapa, Ahmad Subki Miskon, Noor Fitriyati Abdul Samad, & Nurhidayah Jamaludin, IPG, IPGKIK & UKM Kuala Lumpur.....</i>	573
482	OPTOMALISASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) UNTUK MEMBANGUN KELAS LITERAT DAN KEMAMPUAN MULTILITERASI SISWA SEKOLAH DASAR <i>Tatal Hartati, UPI Bandung.....</i>	584
496	PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA <i>Titin Nurhayatin, UNPAS Bandung.....</i>	593
602	PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENALARAN PROPORSIONAL SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR <i>Teguh Firmansyah, UPI Bandung.....</i>	603
607	PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI KELAS VI SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPS <i>Uus Kuswendi, UPI Bandung.....</i>	608
613	PROGRAM KANTUNG HIJAU DAN TEMPAT BEKAL SERBAGUNA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN GREEN BEHAVIOUR DI SEKOLAH DASAR <i>Vina Anggia Nastitie Ariawan, UPI Bandung.....</i>	614
618	MODEL PENGEMBANGAN LITERASI INFORMASI BAGI MAHASISWA UNTUK MENYUSUN KARYA TULIS ILMIAH <i>Welsi Damayanti, UPI Bandung.....</i>	619
623	STANDARDISASI BUKU AJAR SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PROBLEMATIKA GENDER DALAM DUNIA PENDIDIKAN <i>Winda Marlina Juwita, UPI Bandung.....</i>	628

LITERASI SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA
Wira Fazri Rosyidin Dan Siti Dahlia, UHAMKA Jakarta.....635

PERANAN GENDER DALAM PEMAHAMAN BUDAYA LITERASI UNTUK
MENCERDASKAN ANAK BANGSA
Yoce Aliah Darma, UHAMKA Jakarta.....640

PEMBELAJARAN LITERASI MULTIMODA DIGITAL MELALUI FILM ANIMASI
HIKAYAT RAJA KERANG
Yulianeta, Suci Sundusiah, dan Halimah, UPI Bandung.....648

Abstract
Science and technology have positive and negative impacts, especially the influence of the development of labor market is the positive state. While the negative often contradict the life, especially primary education and positive life.

Keywords: integration school, ASE

PENDAHULUAN
Pendidikan kar Indonesia menjadi ban Alam) dipastikan ba diperibungkan di kaw memiliki generasi per dengan dirahnya be winner olimpiade fisik ketuban di Brazil, olimpiade Matematika menantangkan lain Indonesia tidak mem yang sekarang menj meraih prestasi tert tertinggi dalam dan l untuk menghempas Jika SDA yang meli karakter yang baik, menjadi negara maj dengan gemilang.

Untuk meng
yang mungkin timbu

Gender Perspective of Mult

MEMBUMIKAN KETRAMPILAN MENULIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Nur Hidayah, M.Pd
PGSD UNIVERSITAS ADMAD DAHLAN
hizam_09@yahoo.co.id

ABSTRAK

Menulis adalah kegiatan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis sebagai proses dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat dimulai dari menggerakkan sebuah pena atau pensil diatas kertas sampai terwujud sebuah karangan atau tulisan. Menulis adalah salah satu bentuk pengembangan literasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu ide, gagasan atau pokok pikiran bagi si penulis.

Kegiatan prabaca, saat membaca, dan pasca membaca yang dikelola dengan baik oleh guru merupakan upaya untuk membumikan ketrampilan menulis siswa sekolah dasar. Pada anak sekolah dasar, ketrampilan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata kunci : Literasi, ketrampilan menulis.

WRITING SKILLS TO PUPILS IN ELEMENTARY SCHOOL

Nur Hidayah, M. Pd
PGSD ADMAD DAHLAN UNIVERSITY
hizam_09@yahoo.co.id

ABSTRACT

Writing is an activity of a person to produce a piece of writing. Writing as a process can be defined as activities that can be started from a pen or pencil moves above the paper to materialize a paper or writing. Writing is a form of literacy development that used to communicate something to an idea for the writer.

The activities of pre-reading, reading, and post-reading are well managed by the teacher is an attempt to do writing skills elementary school students. On elementary school, the skills of writing teachers built through many exercises using techniques or learning strategies appropriate to the characteristics of the students.

Keywords: Literacy & writing skills

PENDAHULUAN

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Jadi tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menulis sendiri sebenarnya bukan sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai laporan, resensi, karya sastra, buku, komik dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik ide, gagasan dan perasaan penulisnya

Di dalam pembelajaran SD menulis sering disebut dengan istilah mengarang, tidak banyak diantara siswa yang menyukainya. Dari survey yang menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis dan mengarang. Nah, kalau guru bahasa Indonesia sendiri tidak menyukai dan tidak pernah menulis, bagaimana dengan muridnya?

Literasi merupakan salah satu model pengembangan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi (Subadriyah, dkk, 2013). Selanjutnya Subadriyah, dkk juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran literasi adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dikelas atau pembelajaran tutorial untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan berpikir, berbicara, membaca dan menulis untuk membangun suatu kemampuan pada operasi kognitif tertentu dengan tulisan, perkataan, kalimat dan teks agar mampu berkomunikasi untuk melayani tuntutan masyarakat modern.

Literasi merupakan ketrampilan yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran pada anak sekolah dasar. Apabila literasi rendah, pada kebanyakan kasus, mengakibatkan mengakibatkan rendahnya pemahaman suatu objek yang lain (Geske & Ozola, 2008).

PEMBAHASAN

Begitu banyak manfaat yang dipetik dari menulis. Kemanfaatan itu diantaranya dalam hal : Peningkatan kecerdasan, Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, Penumbuhan keberanian, Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Menurut Graves (1978), Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang disekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Di sekolah dasar salah satu pengembangan literasi adalah melalui pembelajaran menulis yang terdapat di dalam pelajaran bahasa

Indonesia. Smith (1981) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Karena itu untuk menutupi keadaan yang sesungguhnya munculah berbagai mitos atau pendapat yang keliru tentang menulis dan pembelajarannya.

Diantara mitos yang perlu kita perhatikan adalah sebagai berikut :

1. Menulis itu mudah

Teori menulis atau mengarang, memang mudah. Gampang dihafal. Tetapi, menulis atau mengarang bukanlah sekedar teori, melainkan ketrampilan. Bahkan ada seni atau *art* didalamnya. Teori hanyalah alat untuk mempercepat pemilikan kemampuan seseorang dalam mengarang.

Sebagai analog, kita rasanya sepakat bahwa menyopir kendaraan itu bukan sekedar teori. Sehebat apaun penguasaan teorinya tak akan dapat menjadi pengendara yang baik. Dia akan pandai menyopir setelah berlatih, beruji coba, serta mengasah keberanian dan kepekaan.

Begitu juga dengan menulis. Tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Dia harus mencoba dan berlatih berulang kali, memilih topik, menentukan tujuan, mengenali pembaca, mencari informasi pendukung, menyusun kerangka karangan, serta menata dan menuangkan ide-idenya secara runtut dalam racikan bahasa yang terpahami.

2. Kemampuan menggunakan unsur mekanik tulisan merupakan inti dari menulis

Dalam mengarang seseorang perlu memiliki ketrampilan mekanik seperti penggunaan ejaan, pemilihan kata, pengkalimatan, pengalenaian dan pewacanaan. Namun kemampuan mekanik saja tidaklah cukup. Karangan harus mengandung sesuatu atau isi yang akan disampaikan. Isi itu berupa ide, gagasan, perasaan, atau informasi yang akan diungkapkan penulis kepada orang lain. Unsur mekanik hanyalah sebagai salah satu alat yang digunakan untuk mengemas dan menyajikan isi karangan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya

3. Menulis itu harus sekali jadi

Pernahkah anda mengarang sekali tulis langsung jadi dan bagus ? kemungkinan besar jawabannya tidak ! berapa kali kita harus meremas kertas dan membuangnya karena tidak puas. Padahal tulisan itu jadi pun belum atau dikatakan belum ditulis. Kita menulis, memperbaiki, mencoba menulis lagi, hingga kita anggap selesai.

Tidak banyak orang menulis sekali jadi, bahkan penulis profesional sekalipun. Menulis merupakan sebuah proses. Proses yang melibatkan tahap pra penulisan, penulisan serta penyuntingan, perbaikan dan penyempurnaan.

4. Orang yang tidak menyukai dan tidak pernah menulis dapat mengajarkan menulis

Mengarang, siapapun yang mengajar mengarang dia harus menyukai dan memiliki pengalaman dan ketrampilan mengarang ? Mengapa ? Dia harus menunjukkan kepada muridnya manfaat dan nikmatnya menulis. Dia pun harus mampu mendemonstrasikan apa dan bagaimana mengarang. Sulit membayangkan seorang guru yang takut dan tidak suka menulis dapat melakukan hal itu. Padahal minat dan kemauan siswa belajar menulis tak terlepas dari apa yang terjadi pada diri guru dan bagaimana dia mengajarkannya.

STRATEGI MENANAMKAN KETRAMPILAN MENULIS PADA ANAK

Dilihat Dari prosesnya, menulis mulai dari suatu yang tidak tampak, sebab apa yang ditulis masih berbentuk pikiran, ide atau gagasan Dalam pembelajaran di sekolah dasar seorang guru hendaknya belajar merasakan kesulitan yang sering dihadapi siswa. Berikut strategi menanamkan ketrampilan menulis pada anak sekolah dasar yang terdiri dari :

1. Tahap pra penulisan
Aktivitas yang diperlukan dalam tahap ini adalah memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.
2. Tahap Penulisan
Aktivitas yang diperlukan pada tahap ini adalah mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir karangan.
3. Tahap Pasca penulisan
Aktivitas yang diperlukan pada tahap ini adalah penyuntingan dan perbaikan (revisi). Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Membaca keseluruhan karangan;
 - b. Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan;
 - c. Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

Sebagai seorang guru ketika menugasi siswanya membuat sebuah karangan dengan judul tertentu dan disertai petunjuk-petunjuk praktis cara menulisnya adalah contoh pembelajaran menulis yang ditekankan pada hasilnya, bukan pada prosesnya.

Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras seorang guru untuk membuat pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa dipaksa untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya siswa merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis.

Beberapa kiat yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis sebagai suatu proses, yaitu:

a. Langsung menulis, teori belakangan

Menulis itu lebih baik dipahami sebagai keterampilan, bukan sebagai ilmu. Sebagai ketrampilan, menulis membutuhkan latihan, latihan, dan latihan.

Seperti halnya latihan berenang, tidak dimulai dengan teori.

b. Mulai darimana pun boleh

Tidak ada satu titik awal yang pasti dari mana pelajaran menulis harus dimulai. Tidak demikian dengan mengajarkan menulis. Kita dapat memulainya dari bagian mana pun yang kita sukai. Dengan mengajak siswa menulis cerita, laporan, deskripsi, puisi atau apa saja.

c. Belajar sambil bercanda

Guru harus mempunyai banyak teknik yang dapat membuat kelas menjadi cair, tidak tegang.

d. Pembelajaran menulis non linear

Pelajaran menulis itu merupakan proses non linear, artinya tidak harus ada urutan tertentu dari a sampai ke z. proses pembelajaran menulis tidak mengenal urutan seperti itu sebab kegiatan menulis merupakan proses yang berputar-putar dan berulang-ulang.

e. Berbicara meniru, mendengarkan, menulis meniru membaca

Membaca itulah kunci keberhasilan mereka. Sambil membaca berkembanglah bakat mereka menulis.

Teknik dan Strategi Pembelajaran Menulis Anak Sekolah Dasar

Pembelajaran menulis dapat dilakukan di dalam kelas (pada jam pelajaran sekolah) dan di luar kelas (di luar jam pelajaran).

a. Pembelajaran menulis di dalam kelas

Beberapa contoh teknik tersebut diantaranya :

1) Bermain-main dengan bahasa dan tulisan

Pembelajaran menulis dapat dibuat menyenangkan dengan sebuah permainan menulis yang biasa disebut menulis berantai atau

menulis berkelompok sampai 15 orang per kelompok. Mereka tidak perlu pindah dari tempat duduk mereka. Caranya yaitu menentukan siswa mana yang mau masuk kelompok satu, dua, dan seterusnya. Siswa pertama dari suatu cerita telah mempunyai kalimat yang sama pada setiap kertas, misalnya, "Hari Minggu kemarin saya pergi berbelanja buku di gramedia". Siswa pertama tersebut bertugas menambahkan sebuah kalimat, kemudian kertas diserahkan kepada siswa kedua. Dalam setiap kelompok sudah menambahkan masing-masing sebuah kalimat. Sesudah itu, kertas dikumpulkan dan guru membacakan isi setiap kertas. Ini akan merupakan proses pembelajaran menulis yang sangat menyenangkan terutama ketika mendengar kesalahan-kesalahan mereka sendiri. Kesalahan yang paling sering dibuat oleh siswa adalah kesalahan koherensi, yaitu keterhubungan antara sebuah kalimat dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.

2) Kuis

Sekurang-kurangnya ada tiga jenis kuis yang dapat digunakan yaitu: kuis tanda baca, kuis tata paragraf, dan kuis tanda kutip, tanda baca, dan tata paragraf sekaligus. Contoh: kuis tanda baca (titik, koma, pemisahan kata).

3) Memberi atau mengganti akhir cerita

Pada cerita aslinya memang ada akhirnya. Tetapi akan sangat menarik menyuruh siswa membuat akhir baru. Jangan panjang-panjang, empat atau lima kalimat saja sudah cukup.

4) Menulis meniru model: *copy the Master*

b. Pembelajaran menulis di luar kelas

Pembelajaran menulis di luar kelas ini dapat dilakukan, misalnya siswa dilatih menulis buku harian. Menulis pengalaman, kesan atau pikiran yang menarik hati mereka. Jika tidak berkeberatan, di kelas mereka dapat berbagi rasa dengan teman sekelas atau sebangku mengenai apa yang mereka tulis dalam buku harian masing-masing.

Kegiatan lain yang dapat mendorong minat siswa untuk menulis adalah majalah dinding (*mading*). Cara lain dalam mempersiapkan para siswa untuk membuat tulisan yang baik adalah melaksanakan kegiatan *klipping*. Tulisan bagi para siswa juga bahan untuk referensi atau bahkan untuk berpolemik.

KESIMPULAN

Pembelajaran literasi hakikatnya bukanlah sesuatu yang baru dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pelajaran Bahasa

Indonesia, pada aspek pengajaran membaca dan menulis. Dalam pembelajaran literasi seorang guru dituntut harus memiliki ketrampilan menggabungkan beberapa konsep, metode dan strategi serta mampu menggabungkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.

Kegiatan prabaca, saat membaca, dan pasca membaca yang dikelola dengan baik oleh guru merupakan upaya untuk membudayakan ketrampilan menulis siswa. Menulis dapat diartikan sebagai suatu proses ataupun produk. Dilihat dari segi prosesnya, menulis dapat dimulai dengan menggerakkan pensil diatas kertas sampai terwujud karangan, juga dapat dimulai dengan memilih buku yang dibaca, mencatat bagian-bagian yang diperlukan.

Pada anak sekolah dasar, ketrampilan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Beberapa teknik pembelajaran menulis yang dapat digunakan guru, misalnya dari bagian yang paling disukai siswa, menulis non linier atau menulis dengan didasari kegemaran membaca.

Pembelajaran menulis dilaksanakan dalam jam pelajaran dan diluar jam pelajaran. Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis dikelas adalah bermain-main dengan bahasa dan tulisan, kuis, membuat atau mengganti akhir cerita, dan menulis meniru model. Diluar jam pelajaran, guru dapat menggunakan strategi menulis buku harian, menyelenggarakan majalah dinding atau membuat kliping, yang semua ini diarahkan agar siswa senang menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah MK,S,Ridwan. 1986. *Materi pokok menulis 1*. Jakarta : Karunika
- Gesce, A., & Ozola, A. 2008. *Factor influencing Reading Literacy at Primary Scholl Le,6vel. Problems of education in the 21 th century*
- Santosa, Puji dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : UT.
- Subadriyah, dkk 2013. *Penerapan Model pembelajaran Literasi Dalam Peningkatan Membaca kalimat dengan aksara Jawa siswa kelas IV SD Kenoyojayan Tahun Ajaran 2012/2013*. FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

Tarigan, Henri. G. 1998. *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung : Angkasa

Yunus, Suparno Muhammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UT.